

Agar Kaktus Naik Kelas

KAKTUS menjadi salah satu tanaman hias yang naik kelas. Bahkan, berkat kaktus, seorang ibu rumah tangga di magelang sukses meraup ratusan juta rupiah setiap bulan. Kisah tersebut menjadi indpirasi banyak orang untuk ikut bermain kaktus sebagai ladang rezeki.

Salah satunya Ageng Nurawan. Dia mencoba peruuntungan dengan berdagang kaktus mini. Aneka jenis kaktus mini yang ditanam di pot-pot plastik ukuran kecil. Dagangan tersebut digelar pasa acara Pasar Malam dan Gelar UMKM menyemarakkan hari jadi Kalurahan Sendangagung Minggir Sleman.

Ada lagi, kaktus-kaktus yang ditanam menerapkan model terarium atau layaknya taman mini dengan wadah seperti botol, toples bening dan akuarium kecil. Kombinasi media tanam dalam terarium antara lain pasir putih, pasir hitam, kerikil/bebatuan kecil aneka warna, kian menambah indahnya terarium.

Menurut Ageng, menampilkan aneka jenis tanaman kaktus dalam kegiatan gelar UMKM, pameran di berbagai tempat termasuk pusat-pusat perbelanjaan bagian dari usaha agar UMKM naik kelas. Bahkan tanaman-tanaman kaktusnya juga ikut naik kelas.

"Jadi, tanaman kaktus tak hanya sekadar ditanam di kebun atau taman saja. Tapi bisa pula ditanam di pot-pot kecil maupun dibuat model terarium," ungkap Ageng, Jumat (3/5/2024).

Ditemui saat mengikuti gelar UMKM di Lapangan Sendangagung, Ageng menambahkan, penempatan terarium kaktus maupun yang ditanam di pot-pot kecil bisa di ruangan suatu tempat tinggal, kantor, hotel maupun bank-bank. Bisa pula kaktus dijadikan

sebagai souvenir di berbagai acara, termasuk syukuran pernikahan.

Namun perlu diingat, lebih baik kaktus-kaktus mini yang ditempatkan di ruanggam, rata-rata tiga hari sekali dibawa keluar ruangan agar mendapatkan udara bebas serta sinar matahari, terutama sinar matahari pagi.

Beberapa pemilik usaha sewa tanaman, biasa pula menyediakan tanaman kaktus dan aneka jenis tanaman indoor. Secara berkala tanaman yang disewa, misalnya oleh pihak bank, hotel hingga kantor-kantor dapat diganti. Khususnya kaktus, karena ada beragam spesies/varietas, pihak penyewa dapat pula memilih, misalnya secara fisik beda bentuk dan warna.

"Yang jelas, menurut saya kaktus termasuk tanaman yang mudah perawatannya. Penyiramannya bisa

cukup seminggu sekali," tandas Ageng yang juga biasa membuat kerajinan hiasan wujud barongan baik menggunakan kayu maupun gabus spon.

Sementara itu Lurah Sendangagung, Raden Heru Prasetya Wibawa menjelaskan, pasar malam dan gelar UMKM biasa pula dilaksanakan di Lapangan Sendangagung, tak harus pas Hari Jadi Sendangagung. Bahkan, berbagai kegiatan sering pula disemarakkan dengan kegiatan gelar UMKM dan diharapkan ikut membantu menambah pendapatan pelaku UMKM.

"Kami berusaha Sendangagung tetap mempunyai beragam kekhasan seperti banyak ditemukan bangunan cagar budayav dan banyak tergelar aneka kegiatan yang memberi manfaat bagi masyarakat," tandasnya. **(Sulistyanto)**



Kaktus mini yang acap dipamerkan pada acara bazaar UMKM dan pasar malam.



Pengelola BUMKal kabupaten Sleman

KR-Sutopo Sgh

PENGELOLA Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) wajib setiap akhir tahun membuat lapoPengeran pertanggungjawaban (LPJ) hasil usaha, dan disahkan pada Musyawarah Kalurahan (Musykal) tentang kinerjanya atas prakarsa Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) paling lambat tiga bulan setelah tutup buku.

"Suka tidak suka, mau tidak mau pengelola BUMKal harus melaporkan hasil kinerjanya selama satu tahun pada musyawarah kalurahan," ungkap R Agus Kholiq Ketua Forum Komunikasi BUMKal Kabupaten Sleman pada Rapat Kerja (Raker) yang diikuti para pengelola BUMKal se Kabupaten Sleman sekaligus Syawalan di Puri Mataram, Kamis (2/5).

Menurut Agus Kholiq, laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang dibuat pengelola BUMKal, sebagai kewajiban rasa tanggung jawab kinerja usaha. Lebih-lebih bagi BUMKal yang telah mendapatkan penyertaan modal dari pemerintah kalurahan, sebagai tolok ukur keberhasilan usaha.

Rapat Kerja Forum Komunikasi BUMKal se Kabupaten Sleman dibuka Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Sleman, Darwijaka SE, MM yang sangat mengapresiasi keberadaan badan usaha milik kalurahan tersebut.

Keberadaan BUMKal sebagai lembaga ekonomi desa, sangat strategis guna pengembangan potensi yang ada untuk

peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang ada bisa dikembangkan melalui kegiatan BUMKal yang hasilnya untuk kesejahteraan bersama, melalui Pendapatan Asli Desa (PADes) setelah diputuskan dalam musyawarah kalurahan," ungkap Darwijaka.

Sebagai gambaran tambah Darwijaka, hingga saat ini dari 86 kalurahan di Sleman, baru 71 yang memiliki BUMKal, jadi masih ada 15 yang belum punya badan usaha tersebut. Sedangkan dari 71 BUMKal yang ada, baru 20 yang telah memiliki Badan Hukum (BH).

Sinergi

Guna meningkatkan keberadaan BUMKal sebagai lembaga ekonomi desa, perlu sinergitas bersama antara pemerintah kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal), pengelola BUMKal.

"Meski secara entitas BUMKal harus terpisah dengan pemerintah kalurahan dan BPKal, tetapi harus satu padu sesuai fungsinya masing-masing agar usaha peningkatan kesejahteraan lewat lembaga ekonomi desa tersebut berjalan dengan baik," kata R. Agus Kholiq.

Dalam pertemuan tersebut juga dibahas hal yang paling mendasar, yakni pengurusan Badan Hukum (BH) dan pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang belum semua pengelola BUMKal melaksanakan. **(Sutopo Sgh)**

EMPON-EMPON

Cara Ringkas Atasi Sembelit

BIASA disebut jambu kluthuk, ada juga yang menamakan jambu biji karena banyak biji kecil-kecil di dalamnya. Daging buah ini ada yang berwarna merah, ada yang putih namun rasanya sama. Manis campur asam, sehingga enak dibuat jus, campuran rujak atau es buah. Seiring perkembangan obat herbal, kini tanaman buah jambu kluthuk banyak dibudidaya sebagai bahan jamu tradisional.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' yang berisi hampir 261 resep Jamu Jawa, salah satunya menyebut manfaat buah jambu kluthuk untuk kesehatan. Hal ini karena memiliki nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan, seperti protein, serat, kalsium, magnesium, kalium. Disamping itu juga kaya akan Vitamin A, B, C, E dan K, serta mineral yakni selenium, zinc dan mangaan.

Mencegah sembelit, mengonsumsi buah jambu kluthuk dapat membantu mencegah sembelit. Hal ini karena kemampuan serat yang tinggi, membuat zat gizi dapat mencegah sembelit. Didamping itu, kandungan serat bisa menjaga tekstur feses lebih lunak. Dampaknya, feses dapat melewati usus besar dengan mudah dan dikeluarkan dari dalam tubuh.

Menurunkan kolesterol, meski tubuh membutuhkan kolesterol tetapi ada kolestrol baik dan jahat. Apabila kolesterol jahat lebih tinggi, ada risiko menyebabkan penyakit jantung. Mengonsumsi buah jambu kluthuk, dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat dalam tubuh.

Mengendalikan tekanan darah, kandungan kalium yang tinggi pada buah jambu kluthuk, berfungsi meningkatkan keteraturan denyut jantung, mengaktifkan kontruksi otot, mengendalikan keseimbangan cairan tubuh dan membantu menurunkan tekanan darah. Caranya, bisa mengonsunsi buah jambu kluthuk langsung, atau diminum sebagai jus secara



Jambu klutuk

KR-Sutopo Sgh

rutin.

Menurunkan risiko penyakit jantung, perlu diketahui tekanan darah tinggi (hipertensi) dapat memperberat kerja jantung dan mengganggu fleksibilitas peredaran darah. Sementara kadar kolesterol tinggi, bisa menyebabkan penumpukan plak yang mengganggu aliran darah ke jantung. Konsumsi buah jambu kluthuk salah satu solusi yang baik, dapat mengontrol tekanan darah sekaligus kadar kolesterol dalam tubuh. Dampaknya, dapat melindungi jantung dan pembuluh darah di sekitarnya.

Meredakan batuk dan flu, kandungan Vitamin C di dalamnya dapat membantu meredakan batuk dan flu. Hal ini karena Vitamin C bersifat antioksidan dan antibakteri, yang dapat membantu memecahkan lendir serta menghilangkan kuman yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan.

Memperlambat penuaan kulit, kandungan antioksidan seperti betakaroten dan likopen di dalamnya dapat membantu melindungi sel-sel kulit dari kerusakan.. **(Sutopo Sgh)**

Herbal Pencegah Kanker

SEBAGIAN jenis tanaman berkhasiat obat cocok pula difungsikan sebagai tanaman hias maupun penghijauan (perindang). Bahkan, bisa pula dijadikan pagar hidup alias tanaman pagar.

Seperti halnya di pekarangan milik Tukimin, sejumlah tanaman berkhasiat obat ditanam di pinggir timur pekarangannya dekat perbatasan jalan padukuhan. Sebagai contoh ada tanaman makasar, katuk dan bawang sabrang. Ketiga jenis tanaman ini diyakininya punya khasiat atau manfaat kesehatan.

Cara pemanfaatannya pun tak rumit, dan bisa pula dibaca di sejumlah sumber. Antara lain, ketika terserang diare, tak harus segera membeli obat berbahan kimia. Pasalnya, bisa memanfaatkan buah makasar dengan bentuk buah, bulat kecil-kecil. Selain itu memiliki cita rasa pahit.

"Penggunaan buah makasar

sebagai penyetop alias pemampet diare, idealnya yang sudah tua dengan warna hitam. Kalau masih muda, warnanya hijau," ungkap Mbah Min, sapaan akrab Tukimin, Jumat (3/5/2024).

Salah satu warga Margodadi Seyegan Sleman ini menjelaskan, resep sederhana untuk menyetop diare, yaitu dapat mengonsumsi 10 buah makasar yang sudah dengan ditelan. Dapat pula dibantu dengan buah pisang. Selain itu bisa dengan menumbuk atau menggiling 1,5 gram buah makasar sudah tua sampai halus. Hasilnya dimasukkan ke dalam cangkang kapsul.

Adapun waktu mengonsumsinya dua hingga tiga kali dalam sehari dan setelah makan. Lain halnya jika sebagai musuh malaria, bisa memanfaatkan 10 butir buah makasar. Setelah dicuci bersih dapat digiling sampai halus dan bisa dimasukkan ke dalam

kapsul, lalu diminum sekaligus. Setelah tiga hari, jumlah buah makasarnya cukup lima butir. Cara tersebut diyakini pula dapat diterapkan untuk membantu menghambat sel kanker.

Tak ketinggalan, buah makasar juga dapat membantu melawan gangguan kesehatan di bagian luar badan seperti bengkok dan kutil. Resep sederhananya, yaitu cukup menumbuk/menggiling halus buah makasar. Hasilnya diberi tambahan sedikit air ataupun minyak zaitun dan segera digunakan untuk mengompres bagian tubuh yang bengkok.

Selain MAKasar, tanaman herba lain yang selama ini digunakan untuk mencegah kanker adalah bawang dayak. Sering pula disebut bawang sabrang.

"Sedangkan tanaman bawang sabrang, sering pula disebut bawang dayak, bagian tanaman yang digunakan sebagai obat alami, yaitu bagian umbinya. Umbinya mirip bawang merah, dapat dicuci bersih dan dimakan mentah. Khasiatnya seperti mendukung stamina/kekebalan tubuh dan membantu menghambat sel kanker.

Selain dikonsumsi langsung dengan dikunyah-kunyah, dapat pula bagian umbi bawang dayak dicuci bersih lalu dicampur air matang secukupnya dan diblender. Hasilnya langsung diminum dan dapat dilakukan dua atau tiga kali dalam sehari. Sedangkan cara perawatan tanaman bawang dayak maupun beberapa tanaman berkhasiat obat cukup mudah diterapkan. **(Sulistyanto)**



Buah makasar (dalam lingkaran)

KR-Sulistyanto

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiw, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP